

ABSTRAK

Suci Awalliah, 2025. Pertumbuhan Subkultur Krisan (*Chrysanthemum morifolium* L.) Varietas Jayanti Pada Media *Murashige and Skoog* (MS) Dengan Pemberian Berbagai ZPT Alami. Dibawah bimbingan Liberty Chaidir dan Efrin Firmansyah.

Krisan (*Chrysanthemum morifolium* L.) merupakan komoditas florikultura unggulan yang diperbanyak melalui kultur *in vitro* karena mampu menghasilkan bibit unggul secara massal. Namun, tingginya biaya penggunaan ZPT sintetik dalam kultur *in vitro* menjadi kendala, sehingga dikembangkan alternatif ZPT alami seperti air kelapa, larutan bawang merah, dan larutan taube yang lebih ekonomis dan mudah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai ZPT alami dan mengetahui ZPT alami yang paling efektif terhadap pertumbuhan subkultur krisan (*Chrysanthemum morifolium* L.). penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Agroteknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mulai dari Desember 2024 sampai Mei 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan yaitu A = MS (Tanpa ZPT), B = MS + 100 ml L⁻¹ air kelapa, C = MS + 150 ml L⁻¹ air kelapa, D = MS + 10 ml L⁻¹ larutan bawang merah, E = MS + 25 ml L⁻¹ larutan bawang merah, F = MS + 20 ml L⁻¹ larutan taube, dan G = MS + 25 ml L⁻¹ larutan taube. Data dianalisis dengan analisis ragam dan uji lanjut Duncan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ZPT alami berpengaruh terhadap pertumbuhan subkultur krisan (*Chrysanthemum morifolium* L.). Perlakuan paling efektif dalam penelitian ini adalah larutan bawang merah 10 ml L⁻¹ dimana memberikan pengaruh positif pada parameter waktu muncul tunas, tinggi tanaman, waktu muncul akar, jumlah akar, dan panjang akar, serta menghasilkan viabilitas eksplan sebesar 100%.

Kata Kunci: Air Kelapa, Bawang Merah, Krisan, Subkultur, Taube